

# Sistem Informasi Inventaris Aset Kantor pada Balai Pengolahan, Pemasaran dan Pengendalian Hasil Hutan (BP3HH) Wilayah III Cirebon

Cucu Handayani<sup>a</sup>, Nur Muhammad Iqbal<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> STIKOM Poltek Cirebon

---

## Abstract

*The institutions engaged in forestry definitely has the goods that support berjalanya activity, whether movable or immovable goods. Balai processing marketing and control of forest products BP3HH Region III Cirebon particular piece of inventory administration wants a system which facilitates the performance of a piece of inventory is a system that can perform data storage and effective data search. one system it is using an asset inventory system. In the making of this application I use microsoft visual basic and MySql database.*

**Keywords:** information systems, asset inventory, Microsoft Visual Basic, Mysql

## Abstrak

Sebagai salah satu instansi yang bergerak dibidang kehutanan pasti memiliki barang-barang yang mendukung berjalanya kegiatan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak. Balai pengolahan pemasaran dan pengendalian hasil hutan BP3HH Wilayah III Cirebon khususnya tata usaha bagian inventaris menginginkan suatu sistem yang mempermudah kinerja bagian inventaris yaitu untuk penyimpanan data dan pencarian data inventaris secara efektif dengan menggunakan sistem inventaris aset. Dalam pembuatan aplikasi ini dibuat menggunakan microsoft visual basic dan database MySql.

**Kata kunci:** Sistem informasi, inventaris aset, Microsoft Visual Basic, Mysql

---

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Sebuah instansi atau lembaga yang ada pada saat ini, semakin bertambah jumlah aset yang dibutuhkan dan harus dimiliki, baik itu aset yang bersifat bergerak dan tidak bergerak. yang tercakup aktiva atau kekayaan perusahaan ataupun instansi. kebutuhan informasi mengenai data dan informasi suatu aset sangatlah penting guna untuk memperbaiki kinerja atau efisiensi di dalam suatu instansi atau lembaga. Dimana tiap aset memiliki umur dan cara perawatan yang berbeda-beda, seiring dengan dengan berjalanya waktu, masih banyak masalah yang terjadi pada pengelolaan aset yang dimiliki. Mulai dari inventarisasi yang belum jelas, serta belum adanya sistem informasi yang dapat mengelola seluruh aset yang ada. Untuk itu aset membutuhkan manajemen yang baik agar lebih mudah untuk di pantau, dikelola dan di telusuri.

Balai Pengolahan, Pemasaran dan Pengendalian Hasil Hutan (BP3HH) di Wilayah III Cirebon, merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pengolahan, pemasaran dan pengendalian hasil hutan memiliki aset banyak. Banyak terjadi kesalahan masalah aset, sehingga berdampak kerugian yang dikarena tidak diketahuinya suatu aset untuk diganti atau masih layak untuk dipergunakan sebab tidak adanya informasi yang akurat tentang aset tersebut.

Berdasarkan masalah tersebut, maka perlu dibuat suatu sistem untuk mendata inventaris barang-barang

yang dapat digunakan pada Balai Pengolahan, Pemasaran dan Pengendalian Hasil Hutan (BP3HH) wilayah III Cirebon, agar dapat memonitoring inventaris barang-barang yang ada. Dimana sistem monitoring inventaris barang ini juga bisa memberikan kemudahan bagi pegawai BP3HH wilayah III Cirebon untuk mendapatkan informasi barang yang disimpan secara lengkap, cepat, tepat dan akurat

## 2. Kerangka Teori

### 2.1. Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa subsistem atau bagian bagian system (Wahana, 2013). Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran tertentu (Sholikhin dan Riasti, 2013).

### 2.2. Informasi

Informasi merupakan data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi lebih berguna dan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang yang menerimanya. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti. Informasi dapat berupa data mentah, data tersusun,

kapasitas sebuah saluran informasi dan sebagainya. (Utami, 2013). “Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima” (Sutarman, 2012).

### 2.3. Inventaris Aset

Menurut Soemarso (2013) inventaris aset merupakan Aset berwujud (*tangible fixed assets*) yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan serta nilainya cukup besar.

Inventaris Aset merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan, dibeli bukan untuk dijual, digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dan dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi. (Hermik, 2013). Secara umum aset adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasional bank, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal bank dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, seperti tanah, gedung, kantor, kendaraan dan peralatan (Astuti dan Nugroho, 2014).

### 2.4. Visual Basic.Net

Microsoft Visual Basic .NET adalah sebuah alat untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak di atas sistem .NET Framework, dengan menggunakan bahasa BASIC, dimana programmer dapat membangun aplikasi Windows Forms, Aplikasi web berbasis ASP.NET, dan juga aplikasi command-line. Visual Basic .NET diperoleh secara terpisah dari produk lainnya (seperti Microsoft Visual C++, Visual C#, atau Visual J#), atau juga dapat diperoleh secara terpadu dalam Microsoft Visual Studio .NET. Bahasa pemrograman visual Basic.Net merupakan bahasa yang benar-benar berorientasi objek dengan mendukung empat pilar utama dari OOP(Object Oriented Programming), yaitu abstraction, Inheritance, Polymorphism dan Encapsulation. (Yuswanto & Subari, 2007).

### 2.5. Analisis Sistem

Balai Pengolahan, Pemasaran dan Pengendalian Hasil Hutan (BP3HH) wilayah III Cirebon memiliki aset yang cukup banyak. realitas dilapangan menunjukan banyak kasus terjadi dari kesalahan masalah aset, sehingga berdampak kerugian karena sulitnya mengetahui apakah suatu aset sudah saatnya untuk di ganti atau masih layak dipergunakan, sebab tidak adanya informasi data yang efektif dan efisien tentang aset tersebut. Perlu dibuat suatu sistem untuk mendata inventaris barang yang dapat digunakan pada balai pengolahan pemasaran dan pengendalian hasil hutan (BP3HH) wilayah III Cirebon, agar dapat memonitoring inventaris barang yang ada. Sistem monitoring inventaris barang ini juga memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai data barang yang tersimpan secara rapi, integritasnya terjamin serta pengolahan data atau informasi dapat dilakukan secara lengkap, cepat, tepat dan akurat.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

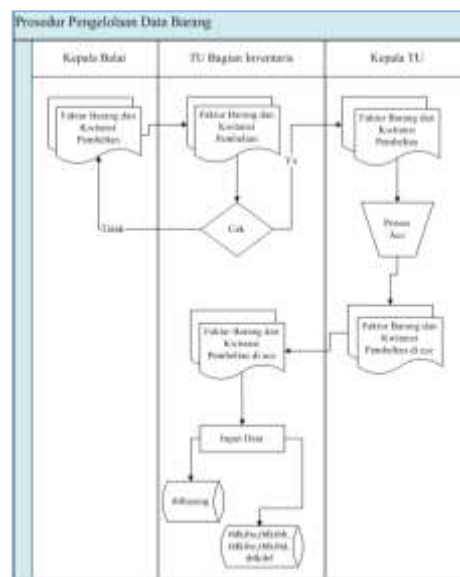
Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- Observasi. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu kejadian yang dialami. Observasi dilakukan pada Balai pengolahan pemasaran dan pengendalian hasil hutan BP3HH Wilayah III Cirebon di bagian inventaris aset kantor.
- Wawancara. Wawancara dilakukan pada bagian tata usaha Inventaris aset kantor di Balai pengolahan pemasaran dan pengendalian hasil hutan BP3HH Wilayah III Cirebon

## 4. Hasil dan Pembahasan

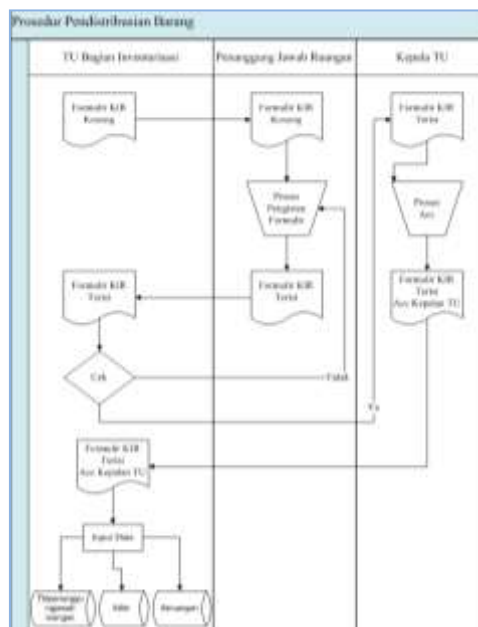
### 4.1 Perancangan Sistem

#### 1) Flowmap Prosedur Pengelolaan data Barang



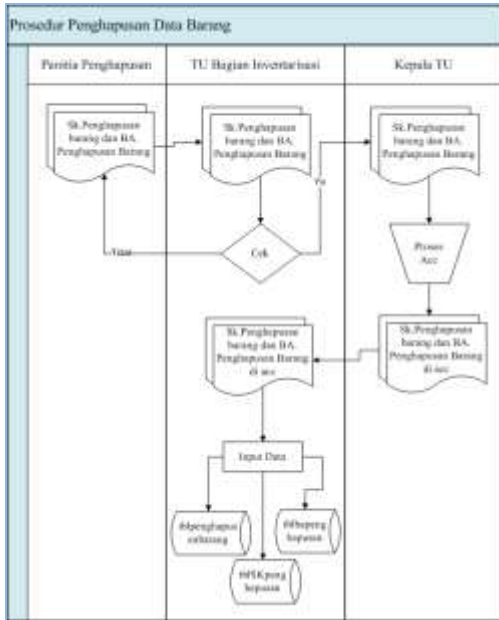
Gambar 4.1 Prosedur pengelolaan barang

#### 2) Flowmap prosedur Pendistribusian barang



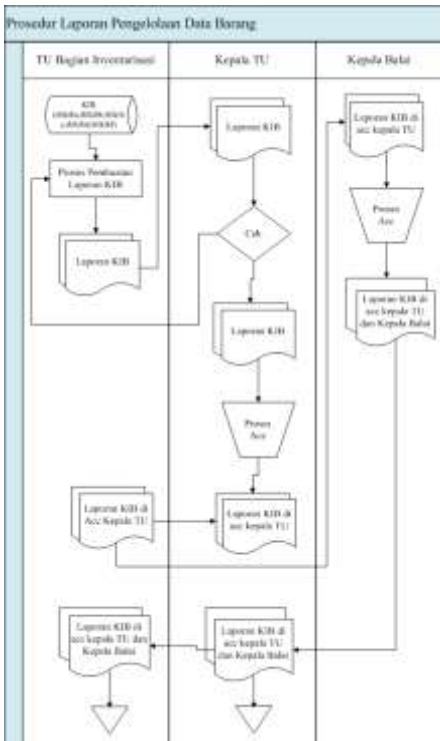
Gambar 4.2 Prosedur pendistribusian barang

3) Flowmap Prosedur Penghapusan data Barang



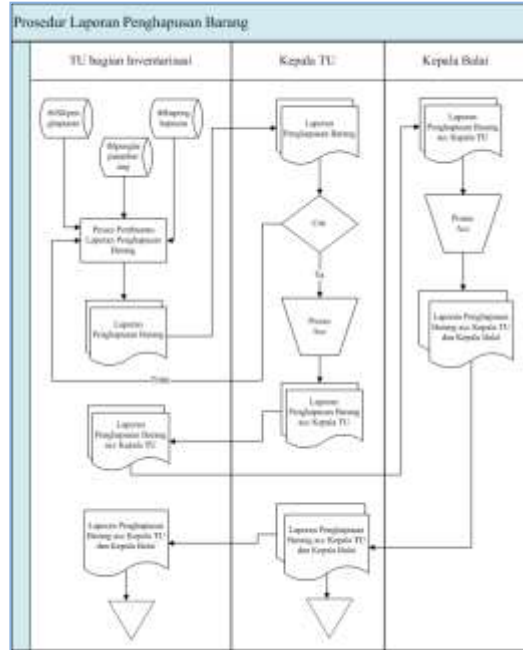
Gambar 4.3 Prosedur penghapusan data barang

4) Flowmap prosedur laporan Pengelolaan data barang



Gambar 4.4 Prosedur laporan Pengelolaan data barang

5) Flowmap prosedur laporan Penghapusan data barang



Gambar 4.5 Prosedur laporan Penghapusan data barang

4.2 Implementasi Sistem



Gambar 4.6. Menu Utama

Form utama seperti pada gambar 4.6 merupakan halaman utama setelah *user* berhasil login. Tabel 4.1 menampilkan sub menu yang dapat dilihat pada menu utama.

Tabel 4.1 Halaman Menu Utama

Menu	Sub Menu	Keterangan
Data	Kode lokasi	Form kode lokasi berfungsi untuk menginputkan data nomer kode lokasi balai dan nama balai itu sendiri
Induk	Data Pejabat	Form data pejabat berfungsi untuk menginputkan data-data pejabat yang berwenang dengan inventaris seperti kepala balai dan pengurus barang.

Tabel 4.1 Halaman Menu Utama (Lanjutan)

Menu	Sub Menu	Keterangan
	Data PJ Ruangan	Form pj ruangan berfungsi untuk menginputkan data-data penanggung jawab ruangan.
	Data Barang	Form data barang berfungsi untuk menginputkan data data master barang baik barang-barang yang bergerak seperti kendaraan ataupun barang-barang yang tidak bergerak.
Master	Data barang	Form data barang berfungsi untuk menginputkan data data master barang baik barang-barang yang bergerak seperti kendaraan ataupun barang-barang yang tidak bergerak.
	Data tanah	Form data tanah berfungsi menginputkan data-data inventaris master tanah.
	Data Ruangan	Form data ruangan berfungsi untuk menginputkan data-data ruangan apa saja yang ada
	Data gedung	Form data gedung berfungsi menginputkan data-data gedung apa saja yang ada.
Transaksi	Kib A	Form Kib A berfungsi untuk menginputkan kartu inventaris barang A dengan jenis tanah.
	Kib B	Form Kib B berfungsi untuk menginputkan kartu inventaris barang B dengan jenis Mesin dan peralatan.
	Kib C	Form Kib C berfungsi untuk menginputkan kartu inventaris barang C dengan jenis gedung dan bangunan.
	Kib D	Form Kib D berfungsi untuk menginputkan kartu inventaris barang D dengan jenis jalan,irigasi dan jaringan.

Tabel 4.1 Halaman Menu Utama (Lanjutan)

Menu	Sub Menu	Keterangan
	Kib F	Form Kib F berfungsi untuk menginputkan kartu inventaris barang F dengan jenis Kontruksi dalam pengerjaan.
	Kartu Inventaris Ruangan (KIR)	Form Kir berfungsi untuk menginputkan data-data barang yang ada di salah satu ruangan.
	Sk. Penghapusan	Form sk penghapusan berfungsi untuk menginputkan sk(surat keputusan) penghapusan barang.
	Ba. Penghapusan	Form Ba.penghapusan berfungsi untuk menginputkan Ba (berita acara) penghapusan barang
	Penghapusan barang	Form penghapusan barang berfungsi untuk menginputkan barang-barang apa saja yang akan dihapus sesuai dengan sk penghapusan dan Ba penghapusan.

Gambar 4.7. Form Input Data Pejabat

Gambar 4.8. Form Input Data Barang

**Balai Pengolahan Pemasaran Dan Pengendalian Hasil Hutan BP3HH Wilayah III Cirebon**  
**Data Gedung**

Kode Gedung:   
 Nama Gedung:   
 Keterangan:

Simpan Edit Hapus Cari Keluar

#	kodegedung	nama gedung	keterangan
1	0001	Gedung Rapat	Aset Rp.3th

Gambar 4.9. Form Input Data Gedung

**Balai Pengolahan Pemasaran Dan Pengendalian Hasil Hutan BP3HH Wilayah III Cirebon**  
**KIR (Kartu Inventaris Barang)**

Data KIR: Kode KIR:   
 Nama P1 Ruangan:   
 Nama P2 Ruangan:   
 Nama Ruangan:   
 Nama Barang:   
 Tanggal Dibuat: Thursday, October 12  
 Jumlah:   
 Kode:   
 Keterangan:

Tambah Simpan Hapus

Transaksi

NO: Pastikan Rongga Barang terdapat 11 digit sudah sama dengan Nomor Transaksi "000000"

Gambar 4.13. Form Input KIR

**Balai Pengolahan Pemasaran Dan Pengendalian Hasil Hutan BP3HH Wilayah III Cirebon**  
**KIB B (Mesin & Peralatan)**

Kode KIB B:   
 Register:   
 Kode Barang:   
 Mekanik:   
 Tahun:   
 Bahan:   
 Tgl Digunakan: Thursday, October 12

No. Pabrik:   
 No. Tanggal: Thursday, October 12  
 No. Meter:   
 No. Foto:   
 BPKB:   
 Sumber:   
 Harga:   
 Keterangan:

Tambah Simpan Edit Hapus Keluar

Gambar 4.10. Form Input KIB B

**Balai Pengolahan Pemasaran Dan Pengendalian Hasil Hutan BP3HH Wilayah III Cirebon**  
**SK. Penghapusan**

Kode SK Penghapusan:   
 Tgl. SK Penghapusan: Thursday, October 12  
 Jumlah:   
 Keterangan:

Tambah Simpan Edit Hapus Keluar

Gambar 4.14. Form SK. Penghapusan

**Balai Pengolahan Pemasaran Dan Pengendalian Hasil Hutan BP3HH Wilayah III Cirebon**  
**KIB C (Gedung & Bangunan)**

Kode KIB C:   
 Register:   
 Kode Gedung:   
 Nomor:   
 Kode Lokasi:   
 Kode Tanah KIB A:   
 Alamat:   
 Tgl Digunakan: Thursday, October 12  
 Sumber:   
 Harga:   
 Keterangan:

Tambah Simpan Edit Hapus Keluar

Gambar 4.11. Form Input KIB C

**Balai Pengolahan Pemasaran Dan Pengendalian Hasil Hutan BP3HH Wilayah III Cirebon**  
**Penghapusan Barang**

Kode Hapus:   
 NO SK:   
 No. Bk:   
 Kode KIB:   
 Tgl Hapus: Thursday, October 12  
 Jumlah:   
 Kode:   
 Keterangan:

Tambah Simpan Hapus Keluar

Gambar 4.15. Form Penghapusan Barang

**Balai Pengolahan Pemasaran Dan Pengendalian Hasil Hutan BP3HH Wilayah III Cirebon**  
**KIB D (Jalan, Irigasi & Jaringan)**

Kode KIB D:   
 Register:   
 Kode Gedung:   
 Nomor:   
 Kode Lokasi:   
 Perang:   
 Lahir:   
 Lahir:   
 Kode Tanah KIB A:   
 Alamat:   
 Tgl Digunakan: Thursday, October 12  
 Sumber:   
 Harga:   
 Keterangan:

Tambah Simpan Edit Hapus Keluar

Gambar 4.12. Form Input KIB D

**BALAI PENGOLAHAN PEMASARAN DAN PENGENDALIAN HASIL HUTAN BP3HH WILAYAH III CIRIBON**  
**LAPORAN KARTU INVENTARIS BARANG KIB A**

Kategori	Kategori	Jumlah	Tgl	Status	KIR	Tgl	Kategori	Tgl	Kategori	Tgl
0001	0001	1	12/10/2012	0001	0001	12/10/2012	0001	0001	0001	0001

Gambar 4.16. Laporan Kartu Inventaris Barang KIB A

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Balai Pengolahan, Pemasaran dan Pengendalian Hasil Hutan Wilayah III Cirebon (BP3HH) khususnya pada bagian inventaris, maka dapat disimpulkan:

1. Bentuk rancangan sistem inventaris aset pada balai pengolahan pemasaran dan pengendalian hasil hutan (BP3HH) wilayah III Cirebon merupakan solusi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan bagian inventaris.
2. Kendala-kendala seperti dalam hal penginputan data, pencarian data, dan penyajian laporan serta pengontrolan barang-barang yang dimiliki BP3HH wilayah III Cirebon dapat diatasi dengan menggunakan sistem inventaris aset.
3. Sistem inventaris aset pada dasarnya dapat di terapkan di lingkungan BP3HH wilayah III Cirebon khususnya pada tata usaha bagian inventaris guna membantu pekerjaan bagian inventaris dan menghasilkan sistem yang lebih baik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat diberikan pada Balai Pengolahan, Pemasaran dan Pengendalian Hasil Hutan Wilayah III Cirebon khususnya pada aplikasi inventaris aset, yaitu:

1. Bagi BP3HH wilayah III Cirebon diharapkan dapat segera menerapkan sistem inventaris *asset* ini agar dapat memudahkan dalam proses administrasi barang yang dimiliki BP3HH wilayah III Cirebon serta memudahkan kerja bagian inventaris.
2. Sistem inventaris aset jauh dari kata sempurna oleh karena itu sangat disarankan untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut agar lebih baik dalam pemenuhan kebutuhan *user*.

## Daftar Pustaka

- Sugiharti, E. (2014). Perancangan Aplikasi Surat Masuk dan Keluar pada PT. Angkasa Pura 1 Semarang. 14.
- suryo guritno, r. (2011). theory and application of IT Research .
- wahana,a; Riswaya, a. r. (2013). sistem informasi pengadaan barang atk di pt.mekar cipta indah menggunakan php dan mysql.UIN Bandung: jurnal computech & bisnis 7(2)
- Andi. (2011). Manajement database dengan MySQL. yogyakarta.
- Andi. (2011). Microsoft Visual Studio 2010 & MySql untuk aplikasi point of Sales. yogyakarta.
- Hermika, D.F. dan Sirajuddin, B. (2011). Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Berwujud pada PT PANDU SIWI SENTOSA Palembang (PSAK No.16 Tahun 1994 ke Konvergensi IFRS).
- Franstia Wira Sukma Susilo, Arifin Puji Widodo, & Anjik Sukmaaji. (2010). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Perusahaan (Studi Kasus : Stikom Surabaya).
- Utami, M. (2013). Sistem Informasi Inventaris Pada Perum Bulog Divisi Regional Jawa Tengah .
- Nova Arizal Zelmi, & Sukadi. (2010). Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Data Barang Keperluan Kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset.
- Astuti,Y & Nugroho,A (2014). Sistem Inventarisasi Aset Tetap (Studi Kasus SD N Sidomukti, Ambal, Kebumen). STMIK AMIKOM Yogyakarta: JURNAL DASI 15(1).
- Mardiani, T.G. (2013). Sistem Monitoring Data Aset dan Inventaris Pt Telkom Cianjur Berbasis Web, 2(1).